

## PENGETAHUAN, DAN KEMAMPUAN FINANSIAL TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI SAHAM SYARIAH DENGAN RISIKO INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Siti Baroroh Barid<sup>1</sup>, Deny Yudiantoro<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung<sup>1,2</sup>  
barorohbarid712@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, kemampuan finansial, dan risiko investasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di saham syariah, serta menunjukkan kemungkinan risiko investasi dapat memediasi hubungan antara pengetahuan dan kemampuan finansial dengan minat investasi. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Data diambil dari 87 responden mahasiswa. Analisis data diuji menggunakan alat SPSS dengan uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan, persamaan dari hasil analisis linear berganda yaitu  $Y = -3,949 + 0,186 X1 + 0,602 X2 + e$ . Simpulan, pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di saham syariah. Kemampuan finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di saham syariah. Risiko investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di saham syariah. Faktor-faktor lain seperti pengalaman keluarga dan *risk-taking tendency* dalam berinvestasi, lebih mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam melakukan investasi.

**Kata Kunci:** Finansial, Investasi, Syariah

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of knowledge, financial ability, and investment risk on students' interest in investing in Islamic stocks, and to show the possibility of investment risk mediating the relationship between knowledge and financial ability and investment interest. This research method is quantitative. Data was taken from 87 student respondents. Data analysis was tested using the SPSS tool with multiple linear regression tests, and hypothesis testing. The results showed that the equation from the results of multiple linear analysis was  $Y = -3.949 + 0.186 X1 + 0.602 X2 + e$ . In conclusion, investment knowledge has no significant effect on student investment interest in Islamic stocks. Financial capability has a significant influence on students' interest in investing in Islamic stocks. Investment risk has no significant effect on students' interest in investing in Islamic stocks. Other factors such as family experience and risk-taking tendency in investing, have more influence on student decisions in investing.*

**Keywords:** Financial, Investment, Sharia

### PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini investasi sudah mulai banyak diminati dan dipraktikan di kalangan masyarakat ataupun mahasiswa (Hafis et al., 2021). Hal ini

terbukti dengan adanya beberapa investasi seperti saham, obligasi, properti, dan logam mulia. Meskipun investasi menjadi tren saat ini, tidak sedikit dari mereka yang belum mempunyai minat dalam berinvestasi, karena sebagian dari mereka beranggapan bahwa berinvestasi itu hal yang sangat sulit dan membutuhkan modal yang besar. Tetapi hal ini berbeda jika seseorang itu mempunyai minat untuk berinvestasi, seseorang tersebut akan bersungguh-sungguh memulai investasi walau dengan modal yang seadanya atau dengan modal seminimal mungkin.

Menurut Eduardus (2001) investasi adalah komitmen atas jumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. Sedangkan menurut Jogiyanto (2003) investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu. Dalam mengelola biaya hidup, mahasiswa perlu mengambil sebuah keputusan dalam mengelola keuangan.

Menurut Hartanti dalam Putri & Yudiantoro (2021) saham syariah merupakan tempat digunakan untuk menanamkan modal ke sebuah perusahaan dan nantinya kita akan mendapatkan keuntungan dari perusahaan tersebut sesuai dengan saham yang kita miliki. Pemegang saham bukan hanya mendapatkan keuntungan dari perusahaan yang telah diberi modal akan tetapi bisa jadi mengalami kerugian jika perusahaan mengalami kebangkrutan, oleh karena itu pemahaman perlu dilakukan sebelum memulai investasi.

Adapun pengambilan keputusan berinvestasi seseorang dilatar belakangi oleh pemahaman akan investasi, *return* yang akan diperoleh, risiko yang dihadapi, sampai dengan hal-hal lain yang terkait dengan investasi. Mereka mengetahui hal tersebut dari pendidikan formal di perguruan tinggi ataupun pendidikan non formal seperti pelatihan. Investasi oleh banyak orang dipandang sebagai tugas berat, rumit, berisiko dan hanya cocok bagi yang memiliki uang lebih. Terkadang mereka juga beranggapan bahwa investasi hanya dapat dinikmati disaat tua, sehingga mereka cenderung berfoya-foya diusia muda, dibanding menyisihkan hasil jerih payah untuk berinvestasi. Diharapkan ada perubahan yang dapat memberikan kehidupan lebih baik di masa depan melalui perubahan masa sekarang. Begitu pula yang terjadi pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah yang ada di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, mereka merupakan bagian dari yang masih belum mengsinergiskan antara investasi sebagai sebuah keinginan saja atau sebuah kebutuhan.

Pengetahuan investasi disini merupakan pemahaman wajib dimiliki oleh seseorang tentang beberapa sudut pandang terkait investasi taraf risiko dan keuntungan yang akan didapatkan. Pemahaman yang mendasar investasi mempermudah seseorang untuk membuat keputusan. Kemampuan finansial seseorang juga diperlukan dalam memecahkan masalah atau mengelola keuangannya, baik didapat dari gaji maupun uang saku yang berarti merujuk pada situasi ekonomi dimana keadaan tersebut akan mempengaruhi keputusan pembelian produk tertentu (Philip, 2008). Menurut Hailwood dalam Yushita (2017) *finansial literacy* akan mempengaruhi bagaimana orang menabung, meminjam, berinvestasi, dan mengelola keuangan, hingga bagaimana menerapkannya secara tepat.

Minat berinvestasi menunjukkan bahwa niat perilaku yang akan dilakukan seseorang, hal ini menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki minat berinvestasi itu dapat mengondisikan keinginan yang terdapat dalam diri seseorang untuk memulai mempelajari hal yang berhubungan dengan investasi hingga pada tahap melakukan praktiknya (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Sedangkan dalam melakukan investasi risiko yang ada perlu diperhatikan karena penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*) dengan tingkat pengembalian aktual (Halim, 2005).

Ukuran besaran risiko dalam ilmu statistik adalah varians dan devinisi standar. Semakin besar penyimpangan menunjukkan risiko semakin tinggi pula. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk memahami pengaruh pengetahuan investasi dan kemampuan finansial terhadap minat mahasiswa berinvestasi di saham syariah, dengan risiko investasisebagai variabel yang memberi mediasi.

## **KAJIAN TEORI**

### **Pengetahuan Investasi**

Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada, sehingga informasi yang telah dikelola dapat dipahami dan mendorong minat seseorang dalam berinvestasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

### **Kemampuan Finansial**

Menurut Azizah dalam Liliana & Mayasari (2019) kemampuan finansial adalah kemampuan seseorang untuk memecahkan persoalan keuangannya baik yang didapat melalui pendapatan tetap maupun non tetap dalam menghadapi situasi ekonomi dimana suatu keadaan akan mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan sesuatu.

### **Minat Investasi**

Menurut Ramadhan & Hermanto dalam Darmawan et al., (2019), minat merupakan kecenderungan efektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas dan kondisi individual yang dapat merubah minat seseorang. Adapun menurut Sulistyowati dalam Darmawan et al., (2019), minat investasi adalah keinginan, kecenderungan, ketertarikan atau dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan investasi disertai dengan perasaan senang dengan menanamkan modal satu atau lebih aktiva yang dimiliki di masa sekarang dengan harapanmendapatkan keuntungan di masa mendatang.

### **Risiko Investasi**

Menurut Chandra (2019) risiko investasi adalah besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*) dengan tingkat pengembalian aktual (*actual return*). Semakin besar penyimpangannya berarti semakin besar tingkat risikonya. Risiko merupakan besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return –ER*) dengan tingkat pengembalian aktual (*actual return*).

### **Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Saham Syariah**

Terdapat kemungkinan bahwa pengetahuan investasi yang diperoleh mahasiswa melalui pendidikan formal di perguruan tinggi dapat meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi di saham syariah. Hal ini dapat membantu meningkatkan minat investasi mahasiswa di saham syariah dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masa depan keuangan mereka. Namun, pengetahuan investasi tidak selalu menjadi faktor utama dalam menentukan minat investasi mahasiswa di saham syariah. Beberapa faktor lain seperti pengalaman investasi, persepsi risiko, dan preferensi

religiusitas juga dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa di saham syariah.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Nasser & Lee (2015) di Uni Emirat Arab menemukan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh pada minat investasi mahasiswa di saham syariah. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang pasar saham syariah, yang mungkin tidak sepenuhnya terkait dengan pengetahuan investasi, tetapi juga melibatkan aspek-aspek lain seperti etika, moralitas, dan agama. Studi lain yang dilakukan oleh Ibrahim & Ali (2018) di Libya menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh signifikan pada minat investasi mahasiswa di saham syariah.

### **Pengaruh Kemampuan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Saham Syariah**

Dapat diasumsikan bahwa kemampuan finansial berpengaruh pada minat investasi mahasiswa di saham syariah. Mahasiswa yang memiliki kemampuan finansial yang baik mungkin akan lebih tertarik untuk berinvestasi di pasar saham syariah karena mereka memiliki lebih banyak dana yang dapat diinvestasikan dan mampu menanggung risiko yang terkait dengan investasi tersebut. Selain itu, mahasiswa yang memiliki kemampuan finansial yang baik memiliki pengalaman berinvestasi sebelumnya, yang dapat mempengaruhi minat mereka dalam berinvestasi di pasar saham syariah.

Di sisi lain, mahasiswa yang memiliki kemampuan finansial yang rendah mungkin akan cenderung lebih berhati-hati dalam berinvestasi dan lebih memilih untuk menabung daripada berinvestasi di pasar saham syariah. Mereka mungkin merasa tidak memiliki cukup dana untuk berinvestasi atau merasa tidak mampu menanggung risiko yang terkait dengan investasi di pasar saham syariah. Dalam konteks Indonesia, sebuah studi yang dilakukan oleh Kristiani & Febrian (2018) menunjukkan bahwa kemampuan finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar saham syariah.

### **Pengaruh Risiko Invetasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Saham Syariah**

Investasi di pasar saham selalu memiliki risiko yang tinggi, terutama jika dilakukan oleh investor yang masih baru atau tidak berpengalaman. Dalam hal ini,

semakin tinggi risiko investasi, semakin rendah minat mahasiswa untuk berinvestasi di saham syariah. Namun, ada juga kemungkinan bahwa mahasiswa yang tertarik untuk berinvestasi di saham syariah akan melihat risiko investasi sebagai bagian dari tantangan dan kesempatan untuk belajar lebih banyak tentang pasar modal. Oleh karena itu, risiko investasi tidak selalu menjadi faktor penentu dalam keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di saham syariah. Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas tentang hubungan antara risiko investasi dan minat investasi mahasiswa di saham syariah.

Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Yustina & Fauzi (2016), menunjukkan bahwa risiko investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di saham syariah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data survei terhadap 100 mahasiswa di salah satu perguruan tinggi di Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi risiko investasi, semakin rendah minat mahasiswa untuk berinvestasi di saham syariah. Hal ini dapat dijelaskan oleh fakta bahwa mahasiswa yang memiliki persepsi tinggi tentang risiko investasi cenderung lebih berhati-hati dalam memutuskan untuk berinvestasi.

### **Peran Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening antara Pengetahuan Investasi dengan Minat Investasi di Saham Syariah**

Risiko investasi menjadi faktor kunci dalam keputusan investasi, termasuk dalam investasi di pasar saham syariah. Studi terbaru menunjukkan bahwa risiko investasi memainkan peran penting sebagai variabel intervening antara pengetahuan investasi dan minat investasi di pasar saham syariah. Artinya, pengetahuan investasi tidak hanya secara langsung mempengaruhi minat investasi, tetapi juga melalui pengaruhnya terhadap persepsi risiko investasi. Dalam konteks investasi di saham syariah, risiko investasi mencakup risiko non-sistemik dan sistemik yang mungkin terjadi pada perusahaan atau di pasar secara keseluruhan. Risiko non-sistemik adalah risiko yang terkait dengan perusahaan secara individual, seperti risiko keuangan, operasional, dan reputasi, sedangkan risiko sistemik berkaitan dengan faktor eksternal yang mempengaruhi seluruh pasar saham.

Pengetahuan investasi memengaruhi persepsi individu terhadap risiko investasi, dan dalam konteks pasar saham syariah, pengetahuan tentang prinsip-prinsip syariah dapat mempengaruhi persepsi risiko investasi. Sebagai contoh, pengetahuan

tentang prinsip-prinsip syariah dapat membuat investor lebih memahami risiko bisnis perusahaan dan pengaruhnya terhadap kinerja saham, sehingga investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana. Dalam hal ini, risiko investasi berfungsi sebagai variabel intervening antara pengetahuan investasi dan minat investasi di pasar saham syariah. Sehingga, dengan memperhatikan risiko investasi, mahasiswa atau investor dapat mempertimbangkan secara lebih bijaksana dalam membuat keputusan investasi dan meningkatkan minat investasi di pasar saham syariah. Oleh karena itu, peran risiko investasi dalam investasi di pasar saham syariah harus dipahami dengan baik oleh mahasiswa atau investor yang ingin berinvestasi di pasar saham syariah.

Penelitian terdahulu juga telah mengungkapkan bahwa risiko investasi memainkan peran penting sebagai variabel intervening antara pengetahuan investasi dan minat investasi di pasar saham syariah. Sebuah studi yang dilakukan oleh Yustina & Fauzi (2016), menunjukkan bahwa risiko investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar saham syariah. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap risiko investasi, semakin rendah minat mereka untuk berinvestasi di pasar saham syariah.

### **Peran Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening antara Kemampuan Finansial dengan Minat Investasi di Saham Syariah**

Risiko investasi dan kemampuan finansial merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi di pasar saham syariah. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kemampuan finansial memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi di pasar saham syariah. Kemampuan finansial yang baik memungkinkan investor untuk memiliki sumber daya finansial yang cukup untuk berinvestasi di pasar saham syariah. Hal ini dapat meningkatkan minat investasi di pasar saham syariah karena investor merasa yakin bahwa mereka memiliki kemampuan untuk memanfaatkan peluang investasi yang ada di pasar saham syariah.

Namun, risiko investasi juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi pengambilan keputusan investasi di pasar saham syariah. Terdapat bukti bahwa risiko investasi memainkan peran sebagai variabel intervening antara kemampuan finansial dan minat investasi di pasar saham syariah. Semakin tinggi kemampuan finansial seseorang, semakin rendah persepsi risiko investasi, sehingga semakin tinggi minat untuk

berinvestasi di pasar saham syariah. Akan tetapi, efek langsung kemampuan finansial terhadap minat investasi di pasar saham syariah tereduksi secara signifikan ketika risiko investasi dimasukkan sebagai variabel intervening.

Penting bagi investor untuk mempertimbangkan risiko investasi dengan serius sebelum melakukan investasi di pasar saham syariah, terutama jika mereka memiliki kemampuan finansial yang tinggi. Dengan memperhatikan faktor risiko investasi sebagai variabel intervening antara kemampuan finansial dan minat investasi, investor dapat membuat keputusan investasi yang tepat dan meminimalkan risiko investasi yang mungkin timbul di pasar saham syariah. Dalam hal ini, investor perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi risiko investasi, seperti risiko pasar, risiko likuiditas, risiko kredit, dan risiko operasional. Dengan demikian, dengan mempertimbangkan risiko investasi, investor dapat membuat keputusan investasi yang cerdas dan mengoptimalkan potensi keuntungan di pasar saham syariah.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Arifin & Romdhan (2019) menemukan bahwa risiko investasi juga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar saham syariah di Indonesia. Oleh karena itu, dengan memperhatikan faktor risiko investasi sebagai variabel intervening antara kemampuan finansial dan minat investasi, investor dapat membuat keputusan investasi yang tepat dan meminimalkan risiko investasi yang mungkin timbul di pasar saham syariah.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada riset ini adalah metode kuantitatif dengan perolehan data melalui survei. Data yang diperoleh bersumber dari data primer melalui penyebaran kuesioner yang dibagikan melalui google form kemudian disebarkan kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid ali Rahmatullah Tulungagung pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2019-2021 dengan jumlah 690 mahasiswa.

Teknik penentuan dan pertimbangan tertentu dipergunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini, serta dihitung memakai rumus slovin dengan tingkat *error* 10% pada penentuan sampel. Jumlah yang digunakan sebanyak 87 mahasiswa yang menjadi responden pada uji penelitian ini. Sedangkan didalam penelitian ini juga menggunakan variabel intervening, sebagai penghubung antara variabel independen dan



variabel dependen. Analisis data diuji menggunakan alat SPSS yang mana menggunakan pengujian uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas dan uji heteroskedasitisitas dengan uji glanjser, uji regresi linier berganda, analisis jalur, variabel perantara, uji hipotesis.

## HASIL PENELITIAN

Hasil uji validitas ditunjukkan pada Tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	X1.1	0,609	0,2876	Valid
	X1.2	0,751		
	X1.3	0,756		
	X1.4	0,798		
	X1.5	0,722		
	X1.6	0,643		
	X1.7	0,757		
	X1.8	0,525		
Kemampuan Finansial (X2)	X2.1	0,574	0,2876	Valid
	X2.2	0,506		
	X2.3	0,595		
	X2.4	0,746		
	X2.5	0,718		
	X2.6	0,819		
	X2.7	0,646		
	X2.8	0,743		
Minat Investasi (Y)	Y1	0,820	0,2876	Valid
	Y2	0,792		
	Y3	0,803		
	Y4	0,866		
	Y5	0,795		
	Y6	0,736		
Risiko Investasi (Z)	Y1	0,820	0,2876	Valid
	Y2	0,792		
	Y3	0,803		
	Y4	0,866		
	Y5	0,795		

Berdasarkan tabel diatas, diketahui seluruh nilai r-hitung *item* variabel lebih besar dari r-tabel (0,2876) yang dapat diartikan seluruh *item* dapat disimpulkan valid dan bisa digunakan.

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Investasi	0,815	Reliabel
Kemampuan Finansial	0,800	

Minat Investasi	0,880
Risiko Investasi	0,838

Berdasarkan tabel diatas, diketahui seluruh variabel telah memiliki nilai *cronbach's alpha* yang lebih besar daripada 0,700 yang artinya seluruh variabel telah reliabel atau konsisten untuk digunakan dalam penelitian

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		87
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.99900576
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.041
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai signifikansi hasil uji normalitas menggunakan metode *kolmogorov smirnov* adalah sebesar 0,200 ( $> 0,05$ ) yang dapat diartikan bahwa data residual regresi terdistribusi normal.

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Collinearity Statistics			
Model	Tolerance	VIF	
1	Pengetahuan Investasi	.344	2.908
	Kemampuan Finansial	.290	3.446
	Risiko Investasi	.526	1.901
a. <i>Dependent Variable:</i> Minat Investasi			

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa seluruh nilai *tolerance variabel* bebas dalam penelitian ini lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 yang dapat diartikan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam penelitian ini.

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Glesjer**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			

		1.355	1.339		1.012	.314
	(Constant)					
1	PengetahuanInvestasi	.135	.063	.387	2.051	.054
	KemampuanFinansial	-.100	.063	-.311	-1.586	.116
	Risiko Investasi	-.051	.043	-.174	-1.196	.235

a. Dependent Variable: *abs\_res*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode glesjer diatas, diketahui seluruh nilai signifikansi variabel bebas dan intervening lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisit dalam penelitian

**Tabel 6.**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda (Persamaan 1)**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
	(Constant)	-3.949	3.364		-1.174	.244
1	PengetahuanInvestasi	.186	.158	.158	1.179	.242
	KemampuanFinansial	.602	.145	.555	4.146	.000

a. Dependent Variable: *Risiko Investasi*

Persamaan yang didapat dari tabel diatas adalah sebagai berikut:

$$Y = -3,949 + 0,186 X1 + 0,602 X2 + e$$

Hasil analisis regresi linear berganda ditunjukkan pada Tabel 7 sebagai berikut:

**Tabel 7.**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda (Persamaan 2)**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
	(Constant)	.054	2.156		.025	.980
1	Pengetahuan Investasi	.153	.101	.162	1.511	.135
	Kemampuan Finansial	.495	.101	.568	4.883	.000
	Risiko Investasi	.126	.069	.157	1.811	.074

a. Dependent Variable: *Minat Investasi*

Persamaan yang didapat dari tabel diatas adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,054 + 0,153 X1 + 0,495 X2 + 0,126 Z + e$$

Hasil uji simultan ditunjukkan pada Tabel 8 sebagai berikut:

**Tabel 8.**  
**Hasil Uji Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	709.606	3	236.535	57.128	.000 <sup>b</sup>
	Residual	343.658	83	4.140		
	Total	1053.264	86			

a. *Dependent Variable: Minat Investasi*  
b. *Predictors: (Constant), Risiko Investasi, Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial*

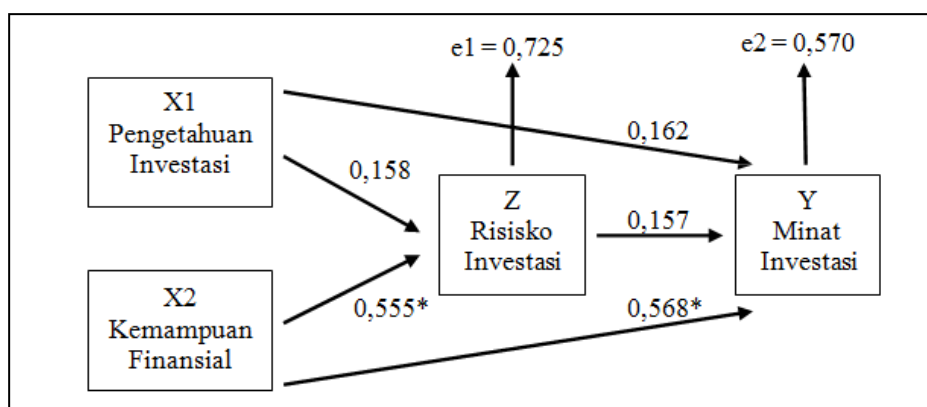
Berdasarkan tabel diatas didapat nilai f hitung sebesar 57,128 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) yang berarti menolak H0 atau dapat diartikan bahwa variabel pengetahuan investasi, kemampuan finansial, dan risiko investasi berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel minat investasi.

**Tabel 9.**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.821 <sup>a</sup>	.674	.662	2.03481

a. *Predictors: (Constant), Risiko Investasi, Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial*  
b. *Dependent Variable: Minat Investasi*

Berdasarkan tabel diatas didapat nilai *r square* sebesar 0,674 atau 67,4% yang artinya variabel pengetahuan investasi, kemampuan finansial, dan risiko investasi mampu menjelaskan variabel minat investasi sebesar 67,4% yang mana selisihnya sebesar 32,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.



**Gambar 1. Hasil Analisis Jalur**  
\* signifikan pada taraf 5%

Berdasarkan grafik analisis jalur diatas dapat dijelaskan yaitu, a) pengaruh pengetahuan investasi terhadap risiko investasi adalah sebesar 0,158; b) pengaruh kemampuan investasi terhadap risiko investasi adalah sebesar 0,555; c) pengaruh langsung pengetahuan investasi terhadap minat investasi adalah sebesar 0,162, sedangkan pengaruh tidak langsung pengetahuan investasi terhadap minat investasi melalui intervening risiko investasi adalah sebesar  $(0.158 \times 0.157 = 0.024)$ , maka pengaruh total yang diberikan pengetahuan investasi terhadap minat investasi adalah sebesar  $(0.162 + 0.024 = 0.186)$ . Nilai pengaruh langsung yang lebih besar daripada nilai tidak langsung menunjukkan bahwa variabel intervening tidak mampu memberikan pengaruh yang signifikan variabel pengetahuan investasi terhadap minat investasi; d) pengaruh langsung kemampuan finansial terhadap minat investasi adalah sebesar 0,568, sedangkan pengaruh tidak langsung kemampuan investasi terhadap minat investasi melalui intervening risiko investasi adalah sebesar  $(0.555 \times 0.157 = 0.087)$ , maka pengaruh total yang diberikan pengetahuan investasi terhadap minat investasi adalah sebesar  $(0.568 + 0.087 = 0.568)$ . Nilai pengaruh langsung yang lebih besar daripada nilai tidak langsung menunjukkan bahwa variabel intervening tidak mampu memberikan pengaruh yang signifikan variabel kemampuan finansial terhadap minat investasi.

**Tabel 10.**  
**Pengaruh Tidak Langsung Jalur 2 Segmen**

Variabel	X1	X2	Y	Z
Y	0.024	0.087		

Nilai dari pengaruh tidak langsung pengetahuan investasi  $(X1) = 0,024 < 0,162$ ; kemampuan finansial  $(X2) = 0,087 < 0,568$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung variabel pengetahuan investasi dan kemampuan finansial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat investasi karena nilai pengaruh langsung masing-masing variabel lebih besar daripada nilai pengaruh tidak langsung.

**Tabel 11.**  
**Hasil Pengaruh Total**

Variabel	X1	X2	Y	Z
Y	0.186	0.568		

## **PEMBAHASAN**

### **Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Saham Syariah**

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari jawaban responden dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi sebesar 0,135 ( $>0,05$ ) yang berarti pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Dengan adanya hasil ini Pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Mahasiswa perlu praktik berinvestasi secara langsung untuk meningkatkan minat mereka dalam berinvestasi. Adapun perbedaan dari penelitian menurut Darmawan & Japar (2021) berdasarkan pengetahuan dan minat investasi studi kasus mahasiswa. Hasil memiliki pengaruh secara langsung dan signifikan pada minat investasi saham di pasar modal. Hal tersebut juga dilansir oleh salah satu mahasiswa dimana mempunyai pengetahuan tentang investasi cenderung akan semakin yakin dan percaya diri melakukan investasi saham di pasar modal.

### **Kemampuan Finansial terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Saham Syariah**

Berdasarkan hasil penelitian yang mengatakan bahwa nilai signifikansi pengaruh kemampuan finansial terhadap minat investasi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) yang berarti kemampuan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Mahasiswa yang memiliki kemampuan finansial yang cukup, cenderung lebih berani untuk berinvestasi dalam saham syariah karena mereka memiliki modal yang cukup untuk menanggung risiko yang ada, selain itu pengetahuan dan kesadaran tentang investasi syariah juga menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi bagi mahasiswa. Namun bertolak belakang dengan penelitian Asrifah (2022), yang menyatakan kemampuan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, menurutnya kemampuan finansial belum cukup untuk menjadi alasan seseorang dalam melakukan investasi, yang berarti bahwa keadaan ekonomi seseorang akan berpengaruh dalam membeli sesuatu yang diinginkan.

### **Risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di saham syariah.**

Berdasarkan hasil peneltian yang mengatakan bahwa nilai signifikansi pengaruh risiko investasi terhadap minat investasi sebesar 0,074 ( $> 0,05$ ) yang berarti risiko investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Meskipun

mahasiswa memiliki pengetahuan investasi yang cukup, faktor-faktor lain seperti kemampuan finansial, pengalaman keluarga dalam berinvestasi, dan *risk-taking tendency* lebih mempengaruhi keputusan mereka dalam melakukan investasi, sehingga perlu ditingkatkan pendidikan dan pelatihan mengenai pentingnya investasi berkelanjutan. Penelitian ini sejalan dengan Saraswati & Wirakusuma (2018) bahwa risiko investasi berpengaruh pada minat berinvestasi, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi risiko investasi semakin rendah minat mahasiswa berinvestasi, begitupun sebaliknya semakin rendah risiko investasi semakin tinggi minat mahasiswa berinvestasi, karena banyak mahasiswa yang takut mengalami kerugian dalam berinvestasi.

### **Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening antara Pengetahuan Investasi dengan Minat Investasi di Saham Syariah**

Berdasarkan hasil peneltian yang menyatakan bahwa nilai signifikansi pengaruh pengetahuan investasi terhadap terhadap melalui mediasi risiko investasi sebesar 0,242 ( $> 0,05$ ) yang berarti pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko investasi. Meskipun pengetahuan investasi penting bagi mahasiswa dalam membuat keputusan investasi yang bijak, faktor eksternal seperti kondisi pasar dan faktor psikologis seperti persepsi risiko dapat mempengaruhi risiko investasi yang diambil. Oleh karena itu, selain meningkatkan pengetahuan investasi, mahasiswa perlu meningkatkan kesadaran akan risiko investasi dan memperhitungkan dengan cermat sebelum mengambil risiko yang lebih besar. Temuan hasil data pada penelitian ini membandingkan pada penelitian lainnya atau yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi melewati risiko investasi (Adiningtiyas & Hakim, 2022).

### **Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening antara Kemampuan Finansial dengan Minat Investasi di Saham Syariah**

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai signifikansi pengaruh kemampuan finansial terhadap minat investasi melalui mediasi risiko investasi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) yang berarti kemampuan finansial berpengaruh signifikan terhadap risiko investasi. Mahasiswa dengan kemampuan finansial yang baik cenderung

mengambil risiko investasi yang lebih tinggi, namun perlu mempertimbangkan dengan cermat investasi yang diambil dan memperhatikan faktor eksternal untuk mengurangi risiko investasi. Penelitian ini sejalan dengan Lisdayanti (2021) yang menyatakan bahwa modal minimal mahasiswa memiliki pengaruh pada minat berinvestasi dengan mediasi oleh risiko investasi.

## **SIMPULAN**

Simpulan pada penelitian ini adalah pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di saham syariah, hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi saja tidak cukup untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi di saham syariah. Kemampuan finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di saham syariah, mahasiswa yang memiliki kemampuan finansial yang cukup, cenderung lebih berani untuk berinvestasi dalam saham syariah karena mereka memiliki modal yang cukup untuk menanggung risiko yang ada.

Sedangkan risiko investasi mempengaruhi secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di saham syariah, karena mahasiswa mempertimbangkan dengan cermat sebelum mengambil risiko yang lebih besar. Begitu pula dengan pengujian path analysis yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak dapat memediasi risiko investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di saham syariah dan kemampuan finansial dapat memediasi pengaruh signifikan risiko investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di saham syariah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474-482. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4609>
- Arifin, H. & Romdhan, M. (2019). The Effect of Investment Risk on Sharia Stock Investment Interest. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 7(3), 19-33.
- Asrifah, Y. N., Rapini, T., & Riawan. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial, Lingkungan Keluarga terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *ECODEMICA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis*, 6(2), 1–9. <https://doi.org/10.31294/eco.v6i2.13504>
- Chandra, Y. (2019). Pengaruh Potensi Kebangkrutan, Strategi Manajemen Laba dan Resiko Investasi terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan yang terdaftar



- di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1), 1-21. <http://dx.doi.org/10.35448/jrat.v12i1.5243>
- Darmawan, A., Kurniawan, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Modalan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan keuangan*, 08(02), 44-56. <https://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jiak/article/view/297>
- Eduardus, T. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Risiko*, (1<sup>st</sup> ed.). Yogyakarta: BPFE
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi*, (2<sup>nd</sup> ed.). Jakarta: Salemba Empat
- Jogyanto, J. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (3<sup>rd</sup> ed.). Yogyakarta: BPFE
- Kristiani, I., & Febrian, E. (2018). The Influence of Financial Capability and Financial Literacy on Investment Decision of University Students in Indonesia. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(5), 1-10. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jmbk/article/download/88145/46686/>
- Liliana, L., & Mayasari, V. (2019). Pengaruh Motivasi, Kompetensi dan Kemampuan Finansial terhadap Minat Melanjutkan Studi pada Dosen di Universitas Tridinanti Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(1), 38-46. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v10i1.741>
- Lisdayanti, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi Syariah Produk Investasi Syariah dan Modal Minimal Mahasiswa terhadap Minat Investasi Bank Syariah dengan Intervening pada Mahasiswa Perguruan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi*, 6(1), 13–28. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v10i1.741>
- Nasser, R., & Lee, W. (2015). Factors Affecting Investment Behavior in the UAE: Evidence from Student Investors in the UAE Stock Exchanges. *International Journal of Business and Social Science*, 6(6), 130-138.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1), 1-16. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/9628>
- Putri, I. A., & Yudiantoro, D (2021). Pengaruh Saham Syariah, Obligasi Syariah, dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2017-2020. *Dissertation*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Saraswati, K. R. A., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pemahaman atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi dan Risiko Investasi pada Minat Berinvestasi. *E- Jurnal Akuntansi*, 24(2), 1584-1599. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/38835>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 11-26. <http://dx.doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>
- Yustina, Y., & Fauzi, F. (2016). The Effect of Investment Risk, Investment Knowledge and Investment Interest on Investment Decision in Sharia Stock. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 219, 84-89.